

PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN SMP PGRI 1 DENPASAR

Oleh

(1) Kadek Yudhita Sanjaya, (2) I Putu Suhartika, (3) Ni Putu Premierita Haryanti
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana
Email: (1) kadekyudhitanja@gmail.com, (2) suhardharma@yahoo.com, (3) premierita@yahoo.com

ABSTRACT

The Advance of library on reading interest increased in SMP PGRI 1 Denpasar's Library

This research is descriptive research in which use qualitative approach. The explicit of Library advance on reading proclivity increasing material is improve in this research, to meet the objective there 5 informant in Library of SMP PGRI 1 Denpasar

To analyze the data are uses observation and interview technique. In this research, the tabulation data can be analyze by reduction, offering data, and conclusion from the data, to cover on offering data it's use short explanation or narrative text.

The library of SMP PGRI 1 Denpasar take important role on reading proclivity, these facts improve on excessively students visit and great quantities on book borrowed every day in The Library of SMP PGRI 1 Denpasar. The library tool and infrastructure is important things to be proclivity on reading in the library of SMP PGRI 1 Denpasar and there is no research yet on reading proclivity in The Library of SMP PGRI 1 Denpasar.

Keywords: An advance of Library, Reading interest.

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak yang besar terhadap kehidupan manusia. Belum lagi di era globalisasi disaat ini, negara kita mengalami persaingan yang luar biasa di berbagai bidang. Dalam menjawab berbagai tantangan ini peranan

sumber daya manusia perlu diprioritaskan.

Salah satu pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan pendidikan. Dengan memperoleh ilmu baru manusia mampu menambah wawasan.

Dalam pembukaan UUD 1945 telah dijelaskan tujuan negara untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

Salah satu tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa antara lain dengan membangun perpustakaan di kampus, sekolah-sekolah dan meningkatkan daya baca anak bangsa. Guna menambah wawasan ilmu pengetahuan mereka.

Perpustakaan merupakan komponen yang tak dapat dipisahkan guna meningkatkan kecerdasan anak bangsa. Guna meningkatkan kecerdasan anak bangsa maka dibutuhkan perpustakaan yang unggul. Perpustakaan yang unggul merupakan perpustakaan yang tahu bagaimana cara memuaskan para pengunjung. Kepuasan pengguna merupakan sasaran akhir untuk mengetahui berapa banyak minat para pembaca akan ilmu pengetahuan. Dengan pelayanan yang baik maka akan menarik para pengunjung untuk tertarik membaca buku di perpustakaan.

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang dapat memperluas pengetahuan para pembaca. Namun, membaca masih banyak

tantangan karena belum terbiasa akan membaca. Pada umumnya membaca dapat membuat para pembaca menambah wawasan. Budaya membaca tidak hanya membaca buku tetapi bisa membaca majalah, jurnal penelitian, makalah-makalah dan surat kabar.

Rendahnya minat membaca merupakan salah satu faktor menurunnya seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan. Keadaan tersebut membuat seseorang tidak memiliki niat membaca yang baik, sehingga menyebabkan berkurangnya sumber daya manusia yang kompeten. Jika sumber daya manusia memiliki daya baca maka akan meningkatkan para pengunjung untuk mengunjungi perpustakaan.

Kurang diminatinya perpustakaan oleh penggunanya bisa disebabkan oleh faktor internal yaitu kurangnya perhatian terhadap aspek pemeliharaan koleksi buku-buku dan pengadaan serta kurangnya fasilitas yang diberikan. Hal ini akan menimbulkan

masalah-masalah tersendiri. Seperti minimnya koleksi bahan-bahan pustaka yang tersedia sehingga menyebabkan kurangnya pengunjung ke perpustakaan.

Untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas para pengunjung maka perpustakaan harus memiliki banyak informasi yang terbaru. Fungsi dan peran pustakawan sampai saat ini belum terpenuhi dengan efisien. Masih banyak keluhan dari para pengunjung ke perpustakaan. Agar dapat memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik maka perpustakaan harus memiliki tenaga ahli yang memadai.

Dalam rangka mewujudkan perpustakaan yang berkualitas, maka perpustakaan harus memiliki pustakawan yang handal dan ahli dalam mengelola perpustakaan. Pada awalnya pustakawan hanya mengelola pengetahuan, namun dengan adanya perkembangan teknologi yang canggih maka pustakawan harus mampu mengikuti perkembangan jaman,

guna meningkatkan daya baca para pengunjung ke perpustakaan.

Dampak Ilmu Pengetahuan dan Teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan perpustakaan. Pengguna akan cenderung dengan mengakses bahan-bahan dari internet sehingga perpustakaan harus mampu menyediakan fasilitas jaringan internet yang memadai. Dalam hal ini pustakawan dituntut untuk mampu menggunakan jaringan internet, sehingga pustakawan akan dipandang lebih berkualitas dan mampu menarik daya baca para pengunjung ke perpustakaan.

Pemanfaatan perpustakaan SMP PGRI 1 Denpasar masih belum optimal. Hal ini terlihat dengan kunjungan yang masih rendah sehubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin meneliti tentang “Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca di Perpustakaan SMP PGRI 1 Denpasar”.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini difokuskan pada peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan SMP PGRI 1 Denpasar.

2. KAJIAN PUSTAKA

PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Supriyadi (2012:1) menerangkan, perpustakaan sekolah adalah lembaga yang bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar baik tingkat sekolah dasar maupun sekolah menengah.

Berdasarkan uraian tersebut, perpustakaan sekolah dapat diartikan sebagai unit kerja suatu sekolah yang menyediakan bahan pustaka berupa buku maupun non buku yang yang dapat digunakan oleh siswa guru ataupun karyawan guna membantu terlaksananya proses belajar mengajar.

FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Slameto (1987: 57) menyatakan Fasilitas perpustakaan menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam perpustakaan. mulai dari tempat koleksi, tata letak koleksi serta akses untuk menemukan bahan pustaka yang cepat dan tepat bagi pemustaka.

MINAT BACA

Minat merupakan hal yang dilakukan seseorang karena hal yang dilakukan membuat orang tersebut merasa senang.

Slameto (1987: 57) mengatakan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang dialakukan seseorang secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar. Seseorang akan memiliki dorongan yang kuat untuk belajar karena pelajaran sesuai dengan minatnya sehingga lebih menarik dari pelajaran yang lain.

PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA

Baderi (1997:12) menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat membangkitkan minat baca masyarakat seperti, rasa ingin tau, rasa haunya akan informasi, kesadaran bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani, keadaan lingkungan fisik dan sosial

Minat baca sebenarnya sudah ada didalam otak manusia sejak masa pembuahan dalam kandungan, dan hal tersebut akan tumbuh dan berkembang setelah dilahirkan kedunia. Sekarang tergantung faktor yang dapat mendorong minat baca tersebut. Adapun lima faktor yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang, yaitu;

- 1) Dorongan dari diri kita sendiri.
- 2) Lingkungan Keluarga,
- 3) Lingkungan masyarakat,
- 4) Lingkungan sekolah/pendidikan, dan
- 5) Sistem pendidikan nasional.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan SMP PGRI 1 Denpasar. Pada penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, karena populasi dan sampel peneliti berjumlah 5 (lima) orang. Data dianalisi dengan Model Miles and Huberman, yang terdiri atas tiga langkah, yaitu (1) reduksi data,(2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan SMP PGRI 1 secara umum melibatkan seluruh stage older yang ada disekolah untuk kemajuan perpustakaan secara khusus perpustakaan SMP PGRI 1 memiliki struktur organisasi tersendiri yang ada diperpustakaan. Perpustakaan sekolah dapat bermanfaat apabila benar-benar dapat memperlancar pencapaian tujuan proses

belajar mengajar di sekolah. Manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi, antar lain adalah siswa dapat mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih kearah tanggung jawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan kecintaan terhadap membaca, memperkaya pengalaman belajar ,perpustakaan SMP PGRI 1 Denpasar pun mengembangkan pemanfaatan perpustakaan sesuai dengan hal tersebut.

Manfaat/peran perpustakaan di SMP PGRI 1 Denpasar dikatakan sudah terwujud karena dianggap sudah memenuhi beberapa kriteria sebagai perpustakaan sekolah. Perpustakaan SMP PGRI 1 sudah dilengkapi dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana yang sangat menunjang. Penyediaan buku di perpustakaan SMP PGRI 1 Denpasar boleh

dikatakan sangat maksimal dari pengadaan buku fiksi sampai non fiksi yang mengacu kearah proses pembelajaran disekolah dan data mengenai buku tersebut bisa didapat langsung didalam perpustakaan tersebut. Peran perpustakaan SMP PGRI 1 Denpasar untuk meningkatkan minat baca bisa dijadikan tolak ukur tinggi rendahnya minat baca disekolah. Faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam meningkatkan minat baca melibatkan keberadaan perpustakaan yang ada di SMP PGRI 1 Denpasar karena dengan adanya perpustakaan di SMP PGRI 1 minat baca bisa ditingkatkan disekolah tersebut.

Tinggi rendahnya minat baca disuatu tempat biasanya menggunakan penelitian yang mengkhusus mengenai hal tersebut , untuk minat baca di perpustakaan SMP PGRI 1 Denpasar, secara manual hanya dilihat dari berapa siswa yang berkunjung setiap harinya dan berapa siswa yang meminjam buku. Secara sederhana dapat

disimpulkan apabila siswa yang berkunjung dan meminjam buku tinggi jumlahnya artinya minat baca siswa juga tinggi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan SMP PGRI 1 Denpasar berperan meningkatkan minat baca, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berkunjung dan meminjam buku setiap harinya di perpustakaan SMP PGRI 1 Denpasar. Sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan berperan utama meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMP PGRI 1 Denpasar. Faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik sangat berperan meningkatkan minat baca di perpustakaan SMP PGRI 1 Denpasar.

SARAN

Dari simpulan yang dikemukakan di atas hal yang dapat diupayakan antara lain, Perpustakaan SMP PGRI 1 harus membuat laporan setiap semester atau tahunan

mengenai minat baca secara khusus untuk mengetahui secara rinci berapa persen peningkatan minat baca tiap semester/tahunnya. Sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan SMP PGRI 1 sebaiknya ditambah, terutama mengenai penempatan buku yang harus sesuai dengan kode inventaris dan katalog yang lebih jelas. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan lebih khusus mengenai minat baca tidak saja di perpustakaan tapi juga secara umum di lingkungan sekolah.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. 1991. Pembinaan Kemampuan Membaca. (diakses pada tanggal 1 April 2016) dari (<http://elib.iainciracas.ac.id/web/?p=256>)
- Arikunto. 1997. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Pengertian Sampel*, (diakses pada tanggal 1 April 2016) dari (<http://globallavebookx.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-sampel-menurut-ahli.html>).
- Bafadal. 1991. *Perpustakaan Sekolah*. (diakses pada tanggal 1

- April 2016) dari http://baf-s-n-fisip08.web.unair.ac.id/artikel_det ail-37872-hardskill%20-PERPUSTAKAAN%20SEKOLA H%20PUSTAKA%20.html.
- Kepala Perpustakaan Republik Indonesia .2011. *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Perpustakaan Nasional.2007. *Panduan Klasifikasi di Perpustakaan Nasional RI*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Suandi.2008. *Analisis Data Dan Penelitian Kuantitatif*, diakses pada tanggal 8 April 2016) dari (<https://youdant.wordpress.com/2011/06/13/98/>
- Sudarsana Undag, Bartio. 2011. *Upaya Perpustakaan Menumbuhkan Minat Baca*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Supriadi.2012. *Tinjauan Pustaka BAB II*, [pdf], (di akses pada tanggal 1 April 2016) dari (<https://wisuda.unud.ac.id/pdf/1221503005-3-BAB%202.pdf>.
- Tarigan, Henry Guntur.1979. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wendra.2009. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif Analisis Data*. (di akses pada tanggal 8 april 2015) dari (http://www.academia.edu/8032367/ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUANTITATIF_ANALISIS_DATA).
- Suryabrata.2015. *Analisis Data*, (di akses pada tanggal 8 April 2016) dari (<https://surya.wordpress-bandung.com/2015/11/06/analisis-data/>
- Trianto.2010. *Metode Penelitian*, (di akses pada tanggal 8 April 2016) dari (<https://trianto.wordpress.com/2010/12/08/metode-penelitian/>